

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini membahas tentang pengaruh strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD (Student Teams Achievement Division) dan gaya belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI khusus materi zakat fitrah dan zakat mal kelas VIII yang dilakukan di SMP Negeri 1 Sei Kepayang Timur Satu Atap. Penulis akan melakukan penelitian sesuai dengan judul tesis yang telah diseminarkan, diperkirakan selama dua bulan yaitu di bulan Oktober sampai Nopember 2011.

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### **a. Populasi**

Dalam penelitian ini yang akan menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas VIII SMPN 1 Sei Kepayang Timur Satu Atap yang berjumlah 63 orang siswa, yang terbagi ke dalam 2 kelompok belajar yaitu ruangan VIII<sup>1</sup> dengan jumlah siswa 30 orang dan VIII<sup>2</sup> dengan jumlah siswa 33 orang. Adapun kelas VIII<sup>1</sup> terdiri atas 13 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan, sedangkan kelas VIII<sup>II</sup> terdiri atas 14 orang siswa laki-laki dan 19 orang siswa perempuan.

##### **b. Sampel**

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen maka teknik pemilihan sampel yang dilakukan adalah menggunakan *Cluster Random Sampling* dengan teknik undian. Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah:

1. Menulis nomor untuk setiap kelas pada selembar kertas kecil.
2. Menggulung kertas yang ditelah berisi nomor kelas.
3. Memasukannya ke dalam sebuah kotak dan mencabut satu gulungan kertas tersebut, maka yang terpilih pertama menjadi kelas eksperimen dan yang kedua sebagai kelas kontrol.

### C. Metode Penelitian

Penelitian ini digolongkan kepada penelitian quasi eksperimen (eksperimen semu), sebab kelas yang digunakan adalah kelas yang telah terbentuk sebelumnya. Dalam penelitian ini ada dua jenis perlakuan, yaitu kelas eksperimen dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif STAD dan perlakuan pada kelas kontrol dengan menggunakan strategi konvensional.

### D. Rancangan dan Disain Penelitian

Rancangan penelitian ini disebut dengan randomized group posttest, dengan disain faktorial 2x3 yaitu untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yang diajar dengan model pembelajaran STAD (Student Teams Achievement Division), dengan kelas control yang diajar dengan pembelajaran konvensional.

Disain penelitian ini dapat digambarkan pada tabel 5 berikut ini :

**Tabel. 5**  
**Disain Faktorial 2x3**

Gaya Belajar B	Strategi Pembelajaran	
	Strategi Kooperatif STAD A <sub>1</sub>	Strategi Kooperatif Konvensional ( A <sub>2</sub> )
Visual B <sub>1</sub>	A <sub>1</sub> B <sub>1</sub>	A <sub>2</sub> B <sub>1</sub>
Auditorial B <sub>2</sub>	A <sub>1</sub> B <sub>2</sub>	A <sub>2</sub> B <sub>2</sub>
Kinestik B <sub>3</sub>	A <sub>1</sub> B <sub>3</sub>	A <sub>2</sub> B <sub>3</sub>

B = gaya belajar

A<sub>1</sub> = Kooperatif STAD

A<sub>2</sub> = Strategi kooperatif konvensional

B<sub>1</sub> = Gaya belajar visual

B<sub>2</sub> = Gaya belajar auditori

B<sub>3</sub> = Gaya belajar kinestik

A<sub>1</sub> B<sub>1</sub> = Hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi kooperatif tipe STAD pada siswa yang memiliki gaya belajar visual .

$A_1B_2$  = Hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi kooperatif tipe STAD pada siswa yang memiliki gaya belajar auditorial.

$A_1B_3$  = Hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi kooperatif tipe STAD pada siswa yang memiliki gaya belajar kinestik.

$A_2B_1$  = Hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi kooperatif Konvensional pada siswa yang memiliki gaya belajar visual.

$A_2B_2$  = Hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi kooperatif Konvensional pada siswa yang memiliki gaya belajar auditorial.

$A_2B_3$  = Hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi kooperatif Konvensional pada siswa yang memiliki gaya belajar kinestik.

## **E. Variabel dan Defenisi Operasional Penelitian**

### **1. Variabel Penelitian**

Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek penelitian. Dalam penelitian ini akan digunakan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

#### **a. Variabel bebas**

Variabel bebas merupakan suatu variabel yang mempengaruhi variabel lainnya sebagai variabel perlakuan. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas yaitu strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD yang akan dilambangkan dengan  $X^1$ , dan gaya belajar yang akan dilambangkan dengan  $X^2$ .

#### **b. Variabel terikat**

Variabel terikat sering disebut sebagai variabel tergantung, yaitu variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui berapa efek atau pengaruh variabel yang lain. Dalam penelitian ini hanya terdapat satu variabel terikat yaitu hasil belajar pada mata pelajaran PAI yang akan dilambangkan dengan Y.

## **2. Defenisi Operasional Penelitian**

Adapun defenisi oprasional yang berkaitan dengan judul penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Hasil belajar merupakan kognitif yang dibatasi pada tahap pengetahuan (C1), pemahaman ( C2 ), penerapan (C3), dan analisa (C4) serta aspek psikomotorik dan afektif siswa yang diwujudkan dalam bentuk skor hasil tes yang dilaksanakan oleh guru selama proses pembelajaran serta dilakukan kuis setelah usai pembelajaran. Tes dilaksanakan pada awal pembelajaran (pretes) dan pada akhir pembelajaran (postes).
- b. Strategi pembelajaran kooperatif merupakan suatu strategi pembelajaran yang mengutamakan adanya kerjasama antar siswa dalam kelompoknya untuk mencapai tujuan pembelajaran. Para siswa dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil dan diarahkan untuk mempelajari materi yang telah ditentukan. Pembelajaran kooperatif STAD adalah pembelajaran kooperatif yang menghendaki siswa dibagi kedalam kelompok–kelompok kecil dengan menggabungkan siswa yang memiliki tingkat kecerdasan interpersonal tinggi dengan siswa yang memiliki tingkat kecerdasan interpersnal rendah, kemudian kelompok dibentuk menjadi kelompok asal dan kelompok ahli, selanjutnya siswa kelompok ahli berkumpul dengan siswa kelompok ahli lain untuk mempelajari materi yang sama dan mereka kembali ke kelompok asal dengan membagikan apa yang telah mereka pelajari.
- c. Gaya belajar adalah merupakan suatu respon atau kecenderungan belajar siswa dalam menangkap informasi tentang materi pelajaran. Gaya belajar siswa dapat dibedakan pada gaya belajar siswa visual, gaya belajar siswa auditori, dan gaya belajar siswa kinestik.

## **F. Prosedur dan Pelaksanaan Perlakuan**

### **1. Pelaksanaan Perlakuan**

Penelitian ini menggunakan metode quasi eksperimen semu, oleh karena itu kondisi di dalam kelas perlakuan diterima apa adanya tanpa perubahan suasana. Berdasarkan desain penelitian subjek dikelompokkan berdasarkan

pembelajaran kooperatif STAD. Sebelum perlakuan terlebih dahulu dilaksanakan tes kecerdasan interpersonal terhadap kedua kelompok perlakuan untuk mengetahui dan menggolongkan siswa yang memiliki tingkat kecerdasan interpersonal tinggi dan siswa yang memiliki tingkat kecerdasan interpersonal rendah.

Pretes mata pelajaran Agama Islam dilakukan untuk menjaring kemampuan awal siswa dan bertujuan untuk memberikan gambaran bahwa pengetahuan yang dimiliki siswa adalah sama (homogen) sebelum perlakuan dilaksanakan dengan waktu yang berbeda dengan tes pelaksanaan tes kecerdasan interpersonal.

Prosedur penelitian ini dilaksanakan dalam empat tahap yaitu (1) melaksanakan tes untuk mengetahui gaya belajar siswa apakah visual, auditori, atau kinestetik. (2) Melaksanakan pretes untuk mendapatkan gambaran tentang kemampuan awal dari kelas eksperimen. (3) Melaksanakan pembelajaran pada kelas eksperimen. Materi perlakuan yang diberikan adalah Pendidikan Agama Islam pada materi zakat fitrah dan zakat mal. (4) Melaksanakan postes untuk melihat hasil pelajaran.

## **G. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Sehubungan penelitian yang akan dilakukan ini merupakan penelitian eksperimen (*eksperimental resarch*) yang bersifat kuantitatif dengan menggunakan metode analisis statistik, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

#### **a. Kuisioner (angket) gaya belajar**

Angket ini dilakukan untuk mengumpulkan data tentang gaya belajar siswa, sehingga dapat diketahui apakah siswa memiliki gaya belajar visual, auditori atau kinestetik

#### **b. Tes hasil belajar**

Tes dilakukan untuk mengumpulkan data keberhasilan siswa dalam memahami materi ajar tentang zakat fitrah dan zakat mal. Hasil tersebut dipakai sebagai acuan untuk melihat kemajuan siswa dalam mengikuti program

pembelajaran. Tes yang dibuat adalah tes tertulis berbentuk pilihan berganda yang berjumlah 32 soal mengenai zakat fitrah dan zakat mal. Kisi-kisi dapat dilihat pada lampiran

c. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati peristiwa dan kegiatan pembelajaran strategi kooperatif tipe STAD secara langsung. Pengamatan dilakukan dengan menggunakan lembar observasi.

d. Wawancara

Wawancara digunakan untuk pengumpulan data informasi tentang tingkat pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yaitu zakat fitrah dan zakat mal dengan menggunakan strategi kooperatif tipe STAD.

e. Catatan lapangan

Suatu penelitian penting sekali membuat catatan lapangan, yaitu mencatat hasil pengamatan sehubungan dengan permasalahan penelitian. Catatan lapangan berisi tentang apa yang dilihat, didengar, dan dialami saat berlangsungnya proses pembelajaran Strategi kooperatif STAD.

f. Dokumentasi

Dokumen pengumpulan data digunakan untuk mendapatkan data tambahan serta informasi penting lainnya yang mendukung data penelitian baik dalam bentuk tulisan maupun visual. Dokumen tertulis, foto dan lainnya dapat digunakan untuk memperlihatkan suasana selama tindakan dilakukan atau berlangsung di kelas.

## **2. Instrumen Penelitian**

### **a. Instrumen Gaya Belajar**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dikembangkan oleh peneliti sendiri dengan mengacu pada instrumen yang dikembangkan oleh De Porter. Instrumen tes gaya belajar dalam bentuk seperangkat Questioner bertujuan untuk mengetahui kecenderungan gaya belajar siswa, apakah siswa tersebut memiliki kecenderungan gaya belajar visual, auditori, atau kinestik. Dalam pelaksanaan hasil tes yang telah diisi oleh siswa dihitung jumlah totalnya lalu diklasifikasikan kecenderungan gaya belajar yang dimiliki apakah visual, auditori atau kinestik.

Tes gaya belajar terdiri dari 30 pertanyaan dan jawaban nantinya menggunakan skala dua, jika menjawab ya maka diberi nilai 1, jika menjawab tidak maka diberi nilai 0, berikut kisi-kisi tes untuk mengetahui gaya belajar siswa

**Tabel. 6**  
**Tabel Kisi –kisi tes gaya belajar siswa**

No	Gaya Belajar	Ciri-ciri gaya belajar	Nomor Soal	Jumlah
1	Visual	Berbicara dengan cepat, lebih suka membaca dari pada dibacakan, pembaca cepat dan tekun, mengingat dengan asosiasi sosial, biasanya tidak terganggu oleh kebisingan, memperhatikan ekspresi orang lain, lebih mengingat wajah dari pada nama	1,2,3,4,9,10, 11,12	10
2	Auditori	Berbicara pada diri sendiri, mudah terganggu oleh keributan, lebih suka musik dari seni, senang membaca dengan keras dan mendengarkan, lebih suka melakukan demonstrasi dari pada berpidato, mengingat dengan baik kata-kata yang pernah diucapkan.	5,6,7,8,17,18, 19,20	10
3	Kinestik	Berbicara dengan perlahan, menanggapi perhatian fisik, berdiri dekat ketika berbicara dengan orang, belajar melalui manipulasi dan praktik, banyak menggunakan isyarat tubuh	13,14,15,16, 21,22,23,24	10

### b. Instrumen Tes Hasil Belajar

Untuk mengukur hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada materi zakat fitrah dan zakat mal digunakan tes pilihan ganda dengan empat pilihan alternatif. Tes dilakukan dengan melakukan pendekatan rasional dan empirik. Pendekatan rasional digunakan untuk menganalisis kesahihan isi dari butir tes, sedangkan pendekatan empirik digunakan untuk mengetahui validitas reliabilitas tes. Aspek yang diukur meliputi: Ingatan (C1), Pemahaman (C2), Penerapan (C3), dan Analisis (C4).

Tes untuk mengukur hasil belajar Pendidikan Agama Islam Pada materi zakat fitrah dan zakat mal disusun berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Jumlah soal sebanyak 32 item dan diperkirakan sudah dapat mewakili dan menjangkau penguasaan siswa dalam materi yang diperlakukan. Teknik pemberian skor adalah dengan memberikan skor 1 (satu) untuk menjawab yang benar dan skor 0 (nol) untuk menjawab yang salah. Dengan demikian skor minimal adalah nol dan skor maksimal adalah 32. Lebih jelasnya kisi-kisi tes dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7

**Tabel Kisi-kisi hasil belajar PAI pada materi zakat fitrah dan zakat mal**

Materi ajar	Butir soal				
	C1	C2	C3	C4	Jlh
Zakat fitrah	1,2,3	4,7,10	5,6,9	8,	10
Zakat mal	12,13,14,16, 22,23,24,27,30	11,25,26, 28,29,30	15,18,20	17,19,31,32	22
	12	9	6	5	32

#### Keterangan

C1 = Rana kognitif ingatan

C2 = Rana kognitif pemahaman

C3 = Rana Kognitif penerapan

C4 = Rana kognitif Analisis

## H. Uji Coba Instrumen Penelitian

Sebelum tes hasil belajar diuji cobakan, terlebih dahulu dikonsultasikan dengan guru-guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, dan dosen pembimbing. Begitu pula dengan tes gaya belajar, tes ini disusun dengan mengacu pada tes gaya belajar yang telah dikembangkan oleh De Porter. Untuk mendapatkan instrument yang *sahih* dan handal, terlebih dahulu dilakukan uji coba instrument pada kelompok yang bukan sampel tetapi setara dengan sampel eksperimen.

Uji coba tes hasil belajar dilakukan kepada siswa kelas IX<sup>1</sup> SMPN 1 Sei kepayang Timur Satu Atap sebanyak 26 orang siswa, yang diasumsikan setara dengan sampel penelitian untuk mendapatkan data empiric dalam menghitung validitas, reliabilitas, dan analisis butir tes. Untuk itu dilakukan langkah-langkah yaitu: Menghitung koefisien validitas butir tes dengan rumus korelasi point biserial, menentukan koefisien reabilitas dengan rumus Kuder Richardson 20 (KR 20), dan mencari indeks kesukaran dan daya pembeda. Adapun langkah-langkah yang harus ditempuh berkaitan dengan uji coba instrument tersebut adalah:

- a. Menghitung koefisien validitas tes gaya belajar dan tes hasil belajar. Uji validitas terhadap instrumen kedua variabel tersebut dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *Point Biserial*.
- b. Menentukan koefisien reliabilitas tes. Uji reliabilitas terhadap instrumen kedua variabel tersebut dilakukan dengan menggunakan teknik KR-20.
- c. Untuk mengetahui konstruksi soal tes hasil belajar yang diuji cobakan maka dilakukan analisis butir tes yaitu menjelaskan taraf kesulitan soal apakah tergolong sukar, sedang atau mudah dengan rumus indeks kesukaran.
- d. Menentukan daya pembeda masing-masing butir tes dengan rumus selisih proporsi kelompok atas dan bawah.

## I. Hasil Uji Coba Instrumen

### 1. Validitas

Validitas butir tes diuji dengan menggunakan rumus *point Biserial*. Setelah  $r_{hitung}$  diperoleh, lalu dikonversikan ke dalam koefisien korelasi yang terdapat dalam tabel harga kritik ( $r_{tabel}$ ). Butir tes dinyatakan signifikan apabila koefisien korelasi yang dihitung lebih besar dari koefisien korelasi dari tabel ( $r_{hitung} > r_{tabel}$ ). Soal tes gaya belajar dan tes hasil belajar diujicobakan terhadap 26 siswa yang tidak termasuk ke dalam sampel penelitian.

Untuk tes gaya belajar disusun sebanyak 30 soal. Dari hasil perhitungan diperoleh soal yang valid sebanyak 25 dan yang tidak valid sebanyak 5 soal, yaitu soal nomor 11, 14, 22, 23, dan 30. (lampiran 5. h. 123)

Untuk tes hasil belajar disusun sebanyak 40 soal. Dari hasil perhitungan diperoleh soal yang valid sebanyak 32 soal dan yang tidak valid sebanyak 8 soal, yaitu soal nomor 1, 3, 10, 24, 32, 33, 39 dan 40. (lampiran. 6 h.126)

### 2. Taraf kesukaran

Hasil uji coba instrumen untuk taraf kesukaran terhadap 40 soal hasil belajar pada 26 siswa diperoleh 10 soal mudah yaitu pada soal nomor 1, 2, 4, 6, 11, 16, 19, 26, 29 dan 33. Soal sedang berjumlah 29 yaitu pada soal nomor 3, 5, 7, 8, 9, 10, 12, 13, 14, 15, 17, 18, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 27, 28, 30, 31, 32, 34, 35, 36, 38, 39 dan 40. Soal sukar berjumlah 1 yaitu nomor 37. (lampiran. 6 h.126 dan lampiran 11. b h.135)

### 3. Daya Beda

Hasil uji coba instrumen untuk daya beda terhadap 40 soal hasil belajar pada 26 siswa diperoleh 6 soal jelek yaitu soal nomor 1, 24, 32, 33, 39 dan 40. Sebanyak 3 soal cukup yaitu soal nomor 4, 10 dan 23. Sebanyak 23 soal baik yaitu soal nomor 2, 3, 5, 6, 8, 9, 11, 13, 14, 15, 17, 19, 20, 25, 26, 27, 29, 31, 34, 35, 36, 37 dan 38. Serta 8 soal baik sekali yaitu soal nomor 7, 12, 16, 18, 21, 22, 28, dan 30. (lampiran. 6 h.126)

Dari hasil uji coba yang telah dilakukan dengan jumlah soal 40 butir, terdapat 8 butir soal yang terbuang, dan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 32 butir soal. (lampiran. 6 h.126)

#### 4. Reliabilitas

Hasil perhitungan terhadap soal tes gaya belajar yang diperoleh  $r_{11} = 0,835$  dan untuk tes hasil belajar diperoleh  $r_{11} = 0,857$  yang berarti keterandalan untuk instrumen kedua variabel tersebut adalah sangat tinggi dalam menjangkau data penelitian. (lampiran. 5 h.126)

#### J. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data yang digunakan adalah teknik analisis varians (ANOVA). Pengujian hipotesis dilakukan pada taraf signifikansi 5%. Jika dalam pengujian ANOVA terdapat interaksi antara strategi pembelajaran kooperatif dengan gaya belajar terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada materi zakat fitrah dan zakat mal maka dilakukan uji lanjutan. Jika jumlah sampel tiap sel sama ( $n$  sama) maka uji lanjut dilakukan dengan uji *Tuckey* dan jika jumlah sampel pada tiap sel berbeda ( $n$  beda), maka uji lanjut digunakan uji *Scheffee*. Sebagai uji persyaratan analisis diadakan pengujian normalitas dengan menggunakan Liliefors. Setelah uji normalitas dilakukan uji homogenitas dengan menggunakan uji  $F$  dan uji Barlett.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1.  $H_o$  : Terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan strategi kooperatif tipe STAD dengan siswa yang diajar dengan menggunakan strategi konvensional.  
 $H_a$  : Tidak terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan strategi kooperatif tipe STAD dengan siswa yang diajar dengan menggunakan strategi konvensional.
2.  $H_o$  : Terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa yang memiliki gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik  
 $H_a$  : Tidak terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa yang memiliki gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik
3.  $H_o$  : Terdapat interaksi antara strategi pembelajaran Kooperatif tipe STAD dan gaya belajar siswa terhadap hasil belajar PAI  
 $H_a$  : Tidak terdapat interaksi antara strategi pembelajaran Kooperatif tipe STAD dan gaya belajar siswa terhadap hasil belajar PAI

Adapun hipotesis statistic yang diuji adalah

1. Hipotesis pertama  $H_0: \mu A1 = \mu A2$   
 $H_a: \mu A1 > \mu A2$
2. Hipotesis kedua  $H_0: \mu B1 = \mu B2 = \mu B3$   
 $H_a: \mu B1 \neq \mu B2 = \mu B3$
3. Hipotesis ketiga  $H_a: \mu A > < \mu B \neq 0$   
 $H_0: \mu A > < \mu B = 0$

Keterangan

- $\mu A1 =$  Rata-rata hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada materi zakat fitrah dan zakat mal bagi kelas eksperimen yaitu dengan strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD
- $\mu A2 =$  Rata-rata hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada materi zakat fitrah dan zakat mal bagi kelas bagi kelas control
- $\mu B1 =$  Rata-rata hasil belajar siswa dengan gaya belajar visual
- $\mu B2 =$  Rata-rata hasil belajar siswa dengan gaya belajar auditori
- $\mu B3 =$  Rata-rata hasil belajar siswa dengan gaya belajar kinestik
- $\mu A =$  Strategi pembelajaran
- $\mu B =$  Gaya belajar siswa